

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan. sebagaimana Husaini Usman menegaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prospektif penelitian sendiri”<sup>1</sup>. Demikian pula menurut Maleong bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”<sup>2</sup>

menurut Sogiono menjelaskan bahwa "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup>

Berdasarkan perspektif diatas, maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi objek dilapangan penelitian (*field research*) menyangkut Analisis Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana, untuk

---

<sup>1</sup>Husain Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81.

<sup>2</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

<sup>3</sup> Sogiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.3

kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan peneliti.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana. Adapun waktu penelitian ini berlangsung selama kurang waktu 3 bulan, dimulai dari bulan april-juni 2018.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana,

Tabel 3: 1. Populasi Sampel pada siswa kelas XI

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
XI/IPS I	5	5	10
XI/IPS II	4	6	10
XI/IPS III	6	4	10
	15	15	30

Menurut S. Margono populasi adalah” keseluruhan obyek penelitian yang terdiri manusia, benda-benda, hewan tumbuh-tumbuhan, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian”<sup>4</sup>. Demikian juga diungkapkan Suharsimi Arikunto, “ populasi adalah keseluruhan obyek penelitian”<sup>5</sup> adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana. Yang berjumlah siswa 200.

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, ( Jakarta: Reneka Cipta, 2003), h. 118

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2002), h. 10

## 2. Sampel

Sedangkan sampel dalam penelitian ini yang diambil adalah kelas XI SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana.

Sampel penelitian adalah subjek pengambilan data yang dianggap mewakili unsur-unsur dalam populasi penelitian. Semakin banyak sampel yang diambil maka semakin memadai pula data yang diperoleh, sehingga tingkat keabsahannya semakin tinggi pula. Jika subjeknya kurang dari 100 maka diambil seluruhnya. Tapi jika jumlahnya besar dapat diambil 10-15% dan 20-25% tergantung kemampuan peneliti<sup>6</sup>, dengan demikian, peneliti mengambil sampel 15% dari populasi 200 siswa dengan rincian sebagai berikut.

$$N = \frac{1}{1} \times 200 = 30.$$

## D. Sumber Data dan jenis Data

### 1. Sumber Data

Sumber data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa pernyataan-pernyataan atau penjelasan-penjelasan bukan berupa angka-angka atau hitungan. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana.

### 2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis data yaitu:

- a. Data primer diperoleh langsung dari sumber utamanya, data primer yang dimaksudkan diperoleh dari lapangan secara langsung diberikan dari orang selaku informan kunci yang dianggap memiliki keterangan terkait

---

<sup>6</sup> Ibid, h. 112

kebutuhan penelitian, yaitu kepala sekolah sebagai seorang manajer, guru sebagai tenaga edukatif, dan siswa-siswa SMA Negeri 03 Bombana.

- b. Data sekunder diperoleh lewat prantara seperti arsip-arsip, dokumen yang berhubungan dengan kegiatan Analisis Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 03 Bombana.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman angket, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang Analisis Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana.

Pedoman wawancara lebih berisi butir-butir pertanyaan yang diberikan kepada subjek dan obyek penelitian untuk dijawab sesuai dengan keadaan dari masing-masing pihak. Pedoman angket adalah sebagai salah satu tehnik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah tertulis tentang Minat Siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana. Sedangkan untuk pedoman observasi berisi tentang pedoman bagi peneliti yang dibutuhkan saat melakukan pengamatan mengenai aktivitas sehari-hari yang berlangsung disekolah. Pada pedoman dokumentasi berisi catatan mengenai hal-hal yang dibutuhkan peneliti untuk melengkapi dan memperkuat jawaban pada hasil wawancara, sebagai contoh dokumen sejarah berdiri dan kondisi umum sekola“ Skala Liker digunakan oleh peneliti untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau

kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang digunakan dengan kata-kata atau opsi pilihan pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan kontribusi ilihan a. Sangat Setuju, b. Setuju, c. Ragu-ragu, d. Tidak Setuju, e. Sangat tidak setuju”.<sup>7</sup>

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah segala macam kegiatan yang digunakan dalam rangka melakukan kegiatan pengumpulan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan langsung), yaitu mengamati berbagai fenomena yang dimaksud berkaitan dengan minat belajar siswa di SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana. Kegiatan observasi dilakukan siswa di SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bo mbana. Yang dijadikan sebagai tempat penilitian. Observasi ini dilakukan sebagai sumber informasih tambahan yang terpercaya serta sarana untuk pendokumentasian. Adapun objek observasi yaitu lingkungan anak.
2. “Kuesioner (angket) dijelaskan Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah:

Merupakan alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden, keterangan dalam penelitian ini yang diinginkan memuat aspek pemikiran, perasaan, sikap atau kelakuan

---

<sup>7</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 16

manusia yang dapat dipancing melalui angket. angket yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup karena jawaban pertanyaan atau pernyataan telah disertakan/disediakan oleh peneliti dalam angket tersebut”<sup>8</sup>

Angket sebagai salah satu tehnik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang memuat sejumlah pernyataan tertulis tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana yang diajukan kepada 30 sebagai responden yang dipilih sebagai sampel, untuk mendapatkan jawaban secara obyektif. Pertanyaan atau pernyataan angket ini untuk mengukur minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana menggunakan angket skala Likert:

“Skala Likert digunakan oleh peneliti untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau kelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial, setiap jawaban dihubungkan dengan kata-kata atau opsi pilihan pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan kontribusi pilihan a. Sangat Setuju, b. Setuju, c. Ragu-Ragu, d. Tidak Setuju, e. Sangat Tidak Setuju”<sup>9</sup>

Kontribusi yang akan disesuaikan dengan bentuk pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.2: Opsi pernyataan Skala Likert yang dimodifikasi

Pernyataan (+)	Skor Nilai	Pernyataan (-)	Skor Nilai
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

<sup>8</sup> Tukiran Taniredja dan Hidayah Mustafidah, *Penelitian Kualitatif* (Sebuah Pengantar), (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 44

<sup>9</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 16

3. Interview (wawancara), yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan sejumlah informan yang diyakini mengetahui permasalahan yang tengah diteliti mengenai minat belajar siswa di SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in depth interview*) yaitu wawancara yang dilaksanakan secara bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman jumlah data informasi yang banyak. Kegiatan wawancara dilakukan Siswa di SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana. kegiatan wawancara dilakukan Siswa di SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana. Pada saat orang tidak bekerja dan pada saat istirahat. Kegiatan wawancara dilakukan untuk melengkapi informasi awal yang masih kurang lengkap dan untuk mendapatkan informasi secara lebih mendalam, komprehensi, akurat dan jujur. Adapun informan atau sumber data dari kegiatan wawancara ini yaitu guru dan siswa.
4. Dokumentasi yaitu suatu teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dengan mencari tahu tentang minat belajar siswa di SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana. Beberapa dokumen yang bisa dikumpulkan adalah dokumen yang berbentuk tulisan, dan lain-lain. Disamping juga letak geografis, peta-peta, foto-foto kegiatan proses pendidikan, data alat atau media yang digunakan SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana. Dan

data seperti catatan transkrip, data guru, data siswa, data karyawan, letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangan sekolah lainnya.<sup>10</sup>

### G. Indikator dan Kisi-Kisi Instrumen

Adapun instrumen penelitian tentang minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana berupa angket yang dibuat item-itemnya sebagaimana yang diuraikan pada tabel berikut:

Tabel : Kisi-Kisi instrumen penelitian tentang minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana

Tabel 3.3: kisi-kisi instrumen penelitian Minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMA Negeri 03 Bombana Kecamatan Rumbia Kabupaten Bombana

Variabel penelitian	Dimensi	Indikator	Nomor Butir Soal
Minat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	Keinginan	✓ Kemauan untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam	1, 2, 3
		✓ Keinginan untuk menguasai materi	4, 5, 6
	Perasaan senang	✓ Senang terhadap pembelajaran PAI	7, 8, 9
		✓ Memiliki buku pegangan	10, 11
	Pengetahuan	✓ Memahami materi pembelajaran	12, 13, 14
		✓ Menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan	15, 16
	Kebiasaan	✓ Mengulangi	17, 18,

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *penelitian kualitatif*, (Jakarta: Kencana 2008), h.108-115.



		pelajaran dirumah ✓ Membaca buku-buku agama setiap hari	19, 20 21, 22, 23
	Perhatian	✓ Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru ✓ Mengajukan pertanyaan	24, 25, 26 27, 28, 29, 30

## H. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan (dalam Sugiono) mengemukakan bahwa:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”<sup>11</sup>.

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles dan Huberman (dalam sugiono) mengemukakan bahwa:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

<sup>11</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Al-Fabeta, 2005), h. 45.

jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: “1) data *reduction*, 2) data *display*, dan 3) *conclusion drawing/verification*”.<sup>12</sup>

Dan selanjutnya teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari teman dan polanya. Sehingga data yang telah *direduksi* akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
- b. Penyajian data (*data display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara katagori *flowchart* dan sejenisnya.
- c. *Conclusion Drawing/verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi “apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”<sup>13</sup>.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek sebelumnya belum jelas, sehingga

---

<sup>12</sup>*Ibid*, h. 91.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, Cet. 7, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2009), h 252.

setelah diteliti menjadi jelas data statistik. Peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif.

### **I. Pengecekan Keabsahan Data**

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*”.<sup>14</sup>

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah penulis kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik serta triangulasi waktu.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>*Ibid*, h. 121.

<sup>15</sup>*Ibid*, h. 125.

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, obsevasi atau tehnik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan member check, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member check penulis menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.

